

## ABSTRAK

Penelitian ini telah mengkaji studi kasus pada proyek pengadaan dan pemasangan OSP-FO NODE-B Bangka Belitung dengan durasi pengerjaan selama 150 hari kerja. Berdasarkan *summary report* pengerjaan proyek serupa di daerah lain, setidaknya terdapat 71% proyek yang mengalami keterlambatan yang berdampak pada perubahan jadwal. Hal ini mengharuskan beberapa proyek untuk melakukan amandemen perjanjian guna melakukan perpanjangan waktu. Perpanjangan ini terjadi karena selama eksekusi pengerjaan proyek terdapat beberapa hal terjadi yang sifatnya tidak terduga. Oleh karena itu, untuk mengatasi masalah tersebut maka perlu dilakukan perencanaan terkait manajemen risiko dengan membuat rancangan *risk register*

*Risk register disusun* sebagai upaya manajemen risiko pada penelitian yang dilakukan dengan analisis risiko kualitatif. Tahap pertama yang dilakukan adalah identifikasi risiko yang dilanjutkan dengan memprioritaskan risiko yang telah teridentifikasi. Proses memprioritaskan risiko dilakukan dengan menggunakan *probability and impact matrix (severity matrix)* dengan mempertimbangkan pendapat ahli / *expert judgment*. Berdasarkan hasil analisis risiko kualitatif terdapat 29 risiko yang teridentifikasi, terdiri dari 5 risiko pada fase perencanaan, 5 risiko pada fase perizinan, 6 risiko pada fase pengadaan material, 7 risiko pada fase instalasi, dan 6 risiko pada fase uji terima.

**Kata kunci** : *risk register, probability and impact matrix (severity matrix),*